

DAMPAK MEDIA ELEKTRONIK TERHADAP KEHIDUPAN ANAK DAN REMAJA

Oleh :

M. Tsalits Amalil Fauzy¹

Qoni'ah Nur Wijayanti, S.Ikom., M.Ikom²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis : amalilfauzy@gmail.com

Abstract. *In the digital era, electronic media, such as the internet, video games and social media, have become an important part of the lives of children and teenagers. This study looks at how electronic media affects the physical, mental, social and emotional development of children and adolescents. There is positive evidence, such as educational possibilities and technological advances, and negative evidence, such as the risk of exposure to inappropriate content, addiction, physical inactivity, and mental health problems. In addition, this research emphasizes the role of parents and caregivers in maintaining children's use of electronic media and providing healthy guidance. Further research is needed to fully understand the complexities of electronic media use on children and adolescents' futures as knowledge about the impact of electronic media continues to grow.*

Keywords: *Electronic Media, Impact, Life of Children, Adolescents.*

Abstrak. Pada era digital, media elektronik, seperti internet, video game, dan media sosial, telah menjadi bagian penting dari kehidupan anak dan remaja. Studi ini melihat bagaimana media elektronik memengaruhi perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional anak dan remaja. Ada bukti positif, seperti kemungkinan pendidikan dan kemajuan teknologi, dan bukti negatif, seperti risiko paparan pada konten yang tidak

sesuai, ketergantungan, kurangnya aktivitas fisik, dan masalah kesehatan mental. Selain itu, penelitian ini menekankan peran orang tua dan pengasuh dalam menjaga penggunaan media elektronik anak dan memberikan bimbingan yang sehat. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara menyeluruh kompleksitas penggunaan media elektronik pada masa depan anak dan remaja karena pengetahuan tentang dampak media elektronik terus berkembang.

Kata kunci: Media Elektronik, Dampak, Kehidupan Anak, Remaja.

LATAR BELAKANG

Anak merupakan amanah dari Tuhan Yang Maha Esa yang wajib kita lindungi agar seorang anak tercapai masa pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sebagai keberlanjutan masa depan bangsa. Oleh karena itu, negara mana pun, serta pemerintahnya, harus menyediakan sarana untuk menjaga supremasi hukum dan hak asasi manusia terhadap anak – anak yang dianggap sebagai masa depan negara – anak yang juga dianggap sebagai masa depan bangsa. anak-anak negara.

Negara Republik Indonesia adalah negara merdeka yang berlandaskan hukum yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan menjunjung tinggi moral, tata krama, mulia, dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa menghormati kebinekaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan berernegara, juga melindungi harkat dan martabat setiap warga negara

Setiap negara mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anaknya, yang juga tercermin dalam undang-undang. Hal ini terutama berlaku di Indonesia. Dalam Undang - Undang Dasar 1945, Indonesia juga telah mempunyai tanggungjawab untuk memberikan dukungan terhadap perlindungan dan kesejahteraan anak secara konstitusional. Oleh karena itu, berbagai produk hukum telah dikembangkan dan diterapkan guna memenuhi kebutuhan anak di Indonesia, mulai dari sistem hukum nasional hingga sistem hukum internasional yang telah disetujui di dalam negeri.

Prevalensi media elektronik dalam kehidupan manusia terus memberikan tantangan, khususnya dalam proses komunikasi massa dan penyebaran informasi. Globalisasi informasi dan komunikasi dalam segala bentuk media massa telah

DAMPAK MEDIA ELEKTRONIK TERHADAP KEHIDUPAN ANAK DAN REMAJA

menimbulkan dampak sosial tunggal yang mengakibatkan perubahan signifikan terhadap status sosial dan kesejahteraan manusia.

Media elektronik, sebagai salah satu media yang memperoleh popularitas dibandingkan dengan media lain seperti surat kabar, memberikan sudut pandang yang unik terhadap kehidupan manusia saat ini. Daya tarik media elektronik begitu besar, pola-pola rutinitas manusia sebelum muncul media elektronik, sangat berubah total. Media elektronik telah menjadi sumber informasi baru bagi kehidupan manusia.

Media merupakan alat tunggal yang mampu mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan individu dan masyarakat dalam memahami seluruh aspek kehidupan manusia. Sebab, media berperan penting dalam membentuk identitas masyarakat untuk pembangunan jangka panjang. Di dunia saat ini, media massa berharap dapat menjadi alat penting untuk memfasilitasi dialog antara agama dan masyarakat di negara lain, sehingga menjadi semakin penting bagi dunia pada periode pasca-globalisasi.

Media massa adalah salah satunya bentuk komunikasi yang paling efektif (mudah berkontribusi pada khalayak perilaku), menurut pakar hukum dan komunikasi. menurutnya, media massa (termasuk media elektronik) menyebarkan informasi yang salah, terutama ketika perekonomian sedang pulih dari dampak resesi hebat. kurang lebih tiga tahun menjelang runtuhnya orba pemerintahan, kerusuhan politik dan sosial mulai meluas di sejumlah daerah. Sejak saat itu, media massa telah “mebudayakan” informasi mengenai kekerasan, yang berujung pada kebocoran informasi. Dengan kata lain, informasi yang tidak akurat merugikan khalayak. Informasi lengkap meliputi berita, ulasan, tajuk, karikatur, pojok, tulisan wartawan, dll.

Televisi merupakan media komunikasi massa yang berfungsi menginformasikan, mendidik, dan memberdayakan masyarakat. Memberikan berbagai bentuk informasi kepada masyarakat merupakan suatu kebutuhan akan televisi yang mempunyai fungsi sebagai media. Namun permasalahannya, terkadang, informasi yang disebarluaskan bukan bersifat mendidik, melainkan bersifat menghibur, sehingga berpotensi menimbulkan pandangan negatif masyarakat.

Dibandingkan dengan orang tua, anak-anak generasi milenial akan lebih mudah mempelajari topik-topik terkait gadget. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa seiring

bertambahnya usia, anak-anak mengembangkan keinginan belajar yang lebih kuat dibandingkan orang yang lebih tua. Orang tua memiliki pengendalian diri yang lebih besar dibandingkan anak-anak. Penggunaan teknologi pada masa remaja dikaitkan dengan peningkatan akses terhadap media sosial dan bermain game, dibandingkan menggunakannya untuk belajar. Tingginya pemakaian media elektronik dapat mengganggu proses pembelajaran sehingga penggunaannya bisa mencapai lima sampai tujuh jam per hari untuk media sosial. Periode ini telah mengurangi penggunaan media elektronik dalam konteks pendidikan secara signifikan.

Jika penyebab kekerasan dikaitkan dengan anak, maka anak tersebut bisa saja diposisikan sebagai obyek atau subyek kekerasan tersebut. Namun, dalam hal ini, penyimpangan apa pun, apa pun bentuknya, dianggap sebagai kekerasan. Selain tindakan pelanggaran hukum, yang sudah tentu merupakan perbuatan yang tidak pantas dilakukan oleh siapapun terutama anak-anak maupun remaja.

Pengaruh publik atau masyarakat sangat dipengaruhi oleh aktivitas media massa, terutama televisi. TV telah berkembang dari hanya institusi sosial menjadi bisnis yang harus memikirkan cara menghasilkan uang. TV telah menjadi bisnis yang menguntungkan bagi banyak pemilik modal. Namun, dalam konteks ini, yang perlu dikaji dengan cermat adalah bagaimana televisi dapat memengaruhi sikap dan Tindakan, Jadi, tayangan televisi harus diatur karena mempengaruhi sikap dan perilaku penonton, terutama anak-anak dan remaja, yang belum memiliki referensi yang kuat. Ini juga karena televisi adalah jenis audio visual sinematografis yang dapat mempengaruhi perilaku penonton.

Adapun dalam hal dampak psikologis yang ditimbulkan oleh tayangan yang mengandung kekerasan, ada dampak pada tingkat kognisi, afeksi, dan perilaku. Menurut beberapa penelitian yang meninjau dampak media pada tingkat kognisi, tayangan televisi menunjukkan bahwa "realita" yang digambarkan di dalamnya tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya terjadi di dunia nyata. Beberapa orang percaya bahwa menonton terlalu banyak televisi menyebabkan persepsi dan kepercayaan mereka berubah,

DAMPAK MEDIA ELEKTRONIK TERHADAP KEHIDUPAN ANAK DAN REMAJA

Padahal TV seharusnya melakukan tiga fungsi utama yakni informatif, edukatif, dan rekreatif serta menyebarkan nilai-nilai baru dan lama. Namun, saat ini, acara TV lebih fokus pada fungsi informatif dan rekreatif daripada fungsi edukatif, yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari jenis acara televisi, yang sebagian besar hanya sinetron dan infotainment.

Namun, acara-acara yang bersifat pendidikan atau edukatif sangat jarang terjadi. Hal ini terjadi di lingkungan kita saat ini, dan sangat memerlukan perhatian khusus dari setiap orang tua untuk selalu mengawasi apa yang dilakukan anaknya..

TINJAUAN PUSTAKA

Penerapan Media Elektronik pada Pembelajaran Anak dan Remaja

Media elektronik telah lama digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu guru memberikan informasi dan pengetahuan kepada siswa. Penggunaan media elektronik ini dipilih karena teknologi 4.0 telah muncul di dunia pendidikan sebagai bentuk implementasi IPTEK.

Media elektronik saat ini digunakan oleh seluruh kalangan yang terlibat secara langsung dalam proses pendidikan, terutama dalam pembelajaran. Karena faktor wilayah mendukung dan jumlah siswa yang mayoritas berdomisili di wilayah perkotaan, media elektronik menjadi salah satu pilihan siswa untuk tetap mengikuti kelas.

Hambatan pada Implementasi Penerapan Media Elektronik Saat Pembelajaran

Ada masalah dengan penggunaan media elektronik dalam pembelajaran karena adanya faktor internal dan eksternal yang dihadapi oleh pengajar dan siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara *WFH*. Faktor-faktor ini berdampak pada seberapa lancar pembelajaran.

Faktor internal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran melalui media elektronik selama *WFH* termasuk gaya belajar siswa yang beragam, variasi dalam kemampuan bahasa siswa, dan tiga motivasi belajar siswa. Faktor-faktor ini memiliki pengaruh yang paling besar terhadap pertumbuhan kecerdasan emosional siswa selama kegiatan belajar di rumah, sedangkan Sejak sistem pendidikan *WFH* diterapkan,

kebanyakan siswa merasa jenuh dan bosan dengan kegiatan belajar mengajar yang monoton, tanpa guru dan kawan-kawan yang biasanya hadir saat belajar.

Siswa juga mengalami hambatan dari faktor eksternal. Empat faktor eksternal utama yang menghambat pembelajaran adalah minimnya fasilitas, lingkungan yang tidak mendukung, pengeluaran yang tidak cukup untuk membantu pendidikan, dan waktu dan tenaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media elektronik, seperti televisi, internet, dan perangkat seluler, dapat memengaruhi anak-anak dan remaja secara signifikan. Media elektronik memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan anak-anak dan remaja, baik positif maupun negatif.

Dampak Positif

1. Pendidikan dan informasi, media elektronik dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk mendapatkan informasi dan mengajar. Anak-anak dan remaja dapat memperluas pengetahuan mereka melalui program televisi, situs web pendidikan, dan aplikasi pembelajaran.
2. Keterhubungan sosial, anak-anak dan remaja dapat tetap terhubung dengan teman-teman, keluarga, dan rekan sebaya melalui media sosial dan platform komunikasi, terutama ketika mereka tidak bersama.
3. Kreativitas, media elektronik dapat membantu anak-anak dan remaja menjadi lebih kreatif. Mereka dapat mengekspresikan diri dengan membuat konten sendiri, seperti musik, video, atau seni digital.
4. Keterlibatan digital, menggunakan media elektronik dapat membantu anak-anak dan remaja belajar menggunakan perangkat lunak, perangkat keras, dan teknologi terbaru di era digital saat ini.
5. Kesempatan karir, media elektronik dapat menawarkan kesempatan untuk memulai karir dalam bidang seperti desain grafis, pengembangan perangkat lunak, atau konten digital bagi remaja yang tertarik pada industri kreatif atau teknologi.

Dampak Negatif

DAMPAK MEDIA ELEKTRONIK TERHADAP KEHIDUPAN ANAK DAN REMAJA

1. Kecanduan media elektronik, kecanduan media elektronik adalah salah satu efek negatif yang paling umum. Anak-anak dan remaja dapat menghabiskan terlalu banyak waktu di depan layar, mengorbankan waktu untuk berolahraga, tidur yang cukup, dan berinteraksi dengan orang lain secara langsung.
2. Konten yang tidak sesuai, Memberikan anak-anak dan remaja konten yang tidak sesuai usia atau berbahaya dapat berdampak negatif pada perkembangan mereka.
3. Masalah kesehatan mental, penggunaan media sosial dan tekanan untuk memenuhi standar yang tidak realistis dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti kecemasan, depresi, dan masalah citra tubuh.
4. Kecaman dan bullying, anak-anak dan remaja dapat menjadi korban pelecehan dan perundungan online, juga dikenal sebagai cyberbullying, yang dapat membahayakan kesehatan emosional mereka.
5. Gangguan tidur, penggunaan media elektronik sebelum tidur, terutama ketika layarnya cerah, dapat menyebabkan anak-anak dan remaja tidak tidur dengan baik.
6. Ketidaksetaraan akses, beberapa anak dan remaja tidak memiliki akses yang sama ke media elektronik, yang dapat menyebabkan ketidaksetaraan dalam kesempatan untuk belajar dan berkembang.

Sangat penting untuk memahami bahwa pengaruh media elektronik pada anak-anak dan remaja sangat bergantung pada seberapa banyak mereka menggunakannya dan seberapa baik mereka mengawasinya. Orang tua dan pengasuh memiliki peran penting dalam mengarahkan anak-anak mereka untuk menggunakan media elektronik dengan cara yang bijak dan seimbang sambil juga melindungi mereka dari efek negatif yang mungkin terjadi.

Dampak Media Elektronik Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Anak dan Remaja

Media elektronik, yang mencakup televisi, internet, media sosial, dan perangkat seluler, sangat memengaruhi perilaku sosial anak dan remaja. Berikut adalah beberapa dampak utama media elektronik pada perilaku sosial mereka:

1. Perubahan pada Strategi Komunikasi

Komunikasi online, anak-anak dan remaja lebih cenderung berkomunikasi melalui media sosial dan pesan teks daripada berbicara secara langsung atau tatap

muka. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan mereka untuk berinteraksi secara langsung dan memahami ekspresi nonverbal.

2. Ada dampak pada gaya hidup

Gaya hidup digital, banyak anak-anak menghabiskan banyak waktu di depan layar, yang dapat mengganggu gaya hidup sehat. Kurangnya aktivitas fisik dan tidur yang cukup dapat menyebabkan masalah kesehatan.

3. Pengaruh Pemodelan Perilaku

Paparan kepada Model Perilaku: Anak-anak dan remaja dapat meniru perilaku yang mereka lihat di media elektronik, baik yang positif maupun negatif, seperti bagaimana mereka berbicara, berpakaian, atau berperilaku.

4. Persepsi Diri dan Citra Tubuh

Pengaruh citra tubuh, iklan dan media sosial sering menampilkan gambar tubuh yang tidak realistis, yang dapat memengaruhi persepsi diri dan citra tubuh anak-anak.

5. Penyakit Online dan Bullying

Perundungan digital, anak-anak dan remaja dapat menjadi korban pelecehan dan cyberbullying, yang dapat berdampak serius pada perilaku sosial dan kesejahteraan emosional mereka.

6. Konsep Teman dan Identitas Online

Hubungan online, anak-anak dan remaja sering memiliki teman dan identitas online yang berbeda dari yang mereka miliki di dunia nyata. Ini dapat memengaruhi cara mereka memahami identitas dan hubungan sosial mereka.

7. Pengaruh Nilai dan Norma Sosial

Pengaruh nilai dan norma, melalui konten yang ditawarkan oleh media elektronik, nilai-nilai, norma, dan sikap sosial anak-anak dan remaja dapat dipengaruhi oleh mereka.

8. Isolasi Sosial

Isolasi digital, terlalu banyak waktu yang dihabiskan di depan layar dapat menyebabkan anak-anak dan remaja terisolasi dari interaksi sosial langsung. Ini dapat menyebabkan mereka lebih sulit berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung.

DAMPAK MEDIA ELEKTRONIK TERHADAP KEHIDUPAN ANAK DAN REMAJA

Sangat penting untuk diingat bahwa pengaruh media elektronik pada perilaku sosial anak dan remaja dapat berbeda-beda tergantung pada jenis konten yang mereka konsumsi, jumlah waktu yang mereka habiskan di sana, dan tingkat pengawasan dan bimbingan orang tua. Orang tua dan pengasuh harus memahami dampak positif dan negatif dari media elektronik dan juga harus membantu anak-anak mereka menggunakannya dengan cara yang bijak dan seimbang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Anak merupakan amanah dari Tuhan Yang Maha Esa yang wajib kita lindungi agar seorang anak tercapai masa pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sebagai keberlanjutan masa depan bangsa. Oleh karena itu, negara mana pun, serta pemerintahnya, harus menyediakan sarana untuk menjaga supremasi hukum dan hak asasi manusia terhadap anak – anak yang dianggap sebagai masa depan negara – anak yang juga dianggap sebagai masa depan bangsa. anak-anak negara. Negara Republik Indonesia adalah negara merdeka yang berlandaskan hukum yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan menjunjung tinggi moral, tata krama, mulia, dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa menghormati kebinekaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan berernegara, juga melindungi harkat dan martabat setiap warga negara setiap negara mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anaknya, yang juga tercermin dalam undang-undang. Oleh karena itu, berbagai produk hukum telah dikembangkan dan diterapkan guna memenuhi kebutuhan anak di Indonesia, mulai dari sistem hukum nasional hingga sistem hukum internasional yang telah disetujui di dalam negeri. Globalisasi informasi dan komunikasi dalam segala bentuk media massa telah menimbulkan dampak sosial tunggal yang mengakibatkan perubahan signifikan terhadap status sosial dan kesejahteraan manusia. Media elektronik, sebagai salah satu media yang memperoleh popularitas dibandingkan dengan media lain seperti surat kabar, memberikan sudut pandang yang unik terhadap kehidupan manusia saat ini. Namun, dalam konteks ini, yang perlu dikaji dengan cermat adalah bagaimana televisi dapat memengaruhi sikap dan Tindakan, Jadi, tayangan televisi harus diatur karena mempengaruhi sikap dan perilaku penonton, terutama anak-anak dan remaja, yang belum memiliki referensi yang kuat. Menurut beberapa penelitian yang meninjau dampak media pada tingkat kognisi, tayangan televisi menunjukkan

bahwa "realita" yang digambarkan di dalamnya tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya terjadi di dunia nyata.

Media elektronik telah menjadi pilihan penting dalam pendidikan, terutama dalam hal teknologi 4.0. Ini memungkinkan siswa, terutama siswa di perkotaan, untuk tetap terhubung dengan pelajaran meskipun mereka belajar dari jarak jauh. Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh komponen internal, seperti gaya belajar yang beragam, variasi dalam kemampuan bahasa siswa, dan motivasi belajar. Kecerdasan emosional siswa juga dapat dipengaruhi. Siswa dapat merasa jenuh dan bosan selama pembelajaran jarak jauh karena tidak memiliki interaksi dengan guru dan teman-teman sebaya. Faktor-faktor yang berasal dari luar, seperti kurangnya fasilitas, lingkungan yang tidak mendukung, keterbatasan keuangan, dan pembagian waktu dan tenaga yang sulit, juga menjadi penghalang untuk penggunaan media elektronik. Selain mengalami kesulitan untuk mengakses perangkat dan internet, siswa mungkin terganggu oleh lingkungan rumah yang tidak mendukung pembelajaran.

Media elektronik sangat memengaruhi kehidupan anak-anak dan remaja, dan ada banyak efek positif yang dapat diperhatikan. Media elektronik memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan interaksi sosial, mendorong kreativitas, meningkatkan keterlibatan digital, dan membuka peluang kerja. Namun, penting untuk diingat bahwa manfaat positif dari media elektronik harus diimbangi dengan pengawasan orang tua dan pendidik serta pemahaman yang baik tentang penggunaan yang sehat dan seimbang. Dengan demikian, anak-anak dan remaja dapat memanfaatkan media elektronik sebaik mungkin sambil tetap menjaga keseimbangan dalam kehidupan mereka. Media elektronik memiliki efek negatif yang signifikan pada anak-anak dan remaja, seperti kecanduan, paparan konten yang tidak sesuai, masalah kesehatan mental, kecemasan online, gangguan tidur, dan ketidaksetaraan akses. Baik penggunaan yang tidak bijak maupun kurangnya pengawasan dapat memperburuk efek negatif ini. Oleh karena itu, orang tua, pengasuh, dan pendidik sangat penting untuk mengarahkan dan mengawasi penggunaan media elektronik anak-anak dan remaja mereka agar mereka dapat menggunakannya untuk mendapatkan manfaat sambil menghindari efek negatif. Untuk mengatasi efek negatif ini, penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang penggunaan yang sehat dan seimbang.

DAMPAK MEDIA ELEKTRONIK TERHADAP KEHIDUPAN ANAK DAN REMAJA

Perilaku sosial anak-anak dan remaja sangat dipengaruhi oleh media elektronik, yang mencakup perubahan dalam strategi komunikasi, gaya hidup digital, pengaruh pemodelan perilaku, persepsi diri dan citra tubuh, serta pengaruh terhadap nilai dan norma sosial. Media elektronik juga dapat memengaruhi fenomena seperti *cyberbullying*, isolasi sosial, dan gagasan tentang teman dan identitas online.

Penting untuk diingat bahwa efek media elektronik tidak selalu negatif, dan dampaknya dapat berbeda-beda tergantung pada cara penggunaan dan pengawasannya. Orang tua, pengasuh, dan pendidik sangat penting dalam membimbing anak-anak dan remaja dalam penggunaan media elektronik yang sehat dan seimbang. Mereka juga perlu membantu mereka memahami dan mengatasi dampak negatif yang mungkin timbul dari penggunaan media elektronik tersebut. Sangat penting untuk menyadari dampak ini untuk mendukung perkembangan sosial yang sehat pada generasi muda.

DAFTAR REFERENSI

- Abustan, A., & Nawir, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Elektronik LCD terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 34–39.
- Akil, M. A. (2014). Regulasi Media di Indonesia (Tinjauan UU Pers dan UU Penyiaran). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15(2), 137–145.
- Amalina, S., Sitaresmi, M. N., & Gamayanti, I. L. (2016). Hubungan penggunaan media elektronik dan gangguan tidur. *Sari Pediatri*, 17(4), 273–278.
- Azmi, N. (2014). Dampak media televisi terhadap perilaku sosial anak. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 3(2), 11–28.
- Hidayati, F. W., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2021). Analisis Model Altman, Model Zmijewski dan Model Ohlson Untuk Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(02), 230–240.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.
- Kogoya, W., & Uruwaya, H. (2022). *SOLUSI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN*

MEDIA ELEKTRONIK PADA REMAJA DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN.

- Lubis, M. S. I. (2018). Pengaruh Tayangan Media Elektronik Terhadap Perilaku Menyimpangan Seorang Anak. *Network Media*, 1(2).
- Pimada, L. H., & Muhammad Afif Amrulloh. (2020). Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 120–128. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>
- Purwaningtyas, F. D., Septiana, Y., Aprilia, H., & Candra, G. (2023). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 4(1), 1–9.